

WORK FLOW
APLIKASI MANAJEMEN RISIKO



2017
PT. PJB SERVICES
JL. Raya Bandara Juanda No. 17 Sidoarjo 61253
Jawa Timur

USER GUIDE

Aplikasi Manajemen Risiko

PT. PJB SERVICES

Agustus 2017, Surabaya

Klien	:	PT. PJB SERVICES
Bidang Bisnis	:	Jasa
Alamat	:	Jl. Raya Bandara Juanda No. 17 Sidoarjo, 61253. Jawa Timur.
Tujuan	:	<ul style="list-style-type: none">✓ Mempermudah penggunaan aplikasi✓ Memberikan penjelasan menu tentang aplikasi

Copyright © 2017 PT PJB Services, All Rights Reserved.

Informasi yang terdapat pada dokumen ini adalah rahasia dan diatur oleh legalitas antara PT PJB Service dan CV. GUN dan tidak diperkenankan secara keseluruhan atau sebagian diberikan atau disalin kepada pihak lain tanpa kesepakatan atau izin tertulis.

Dicetak dan diterbitkan oleh PT PJB Service untuk penggunaan kalangan terbatas.

Surabaya,
Pimpinan Proyek

Solikul Arip, S.Kom

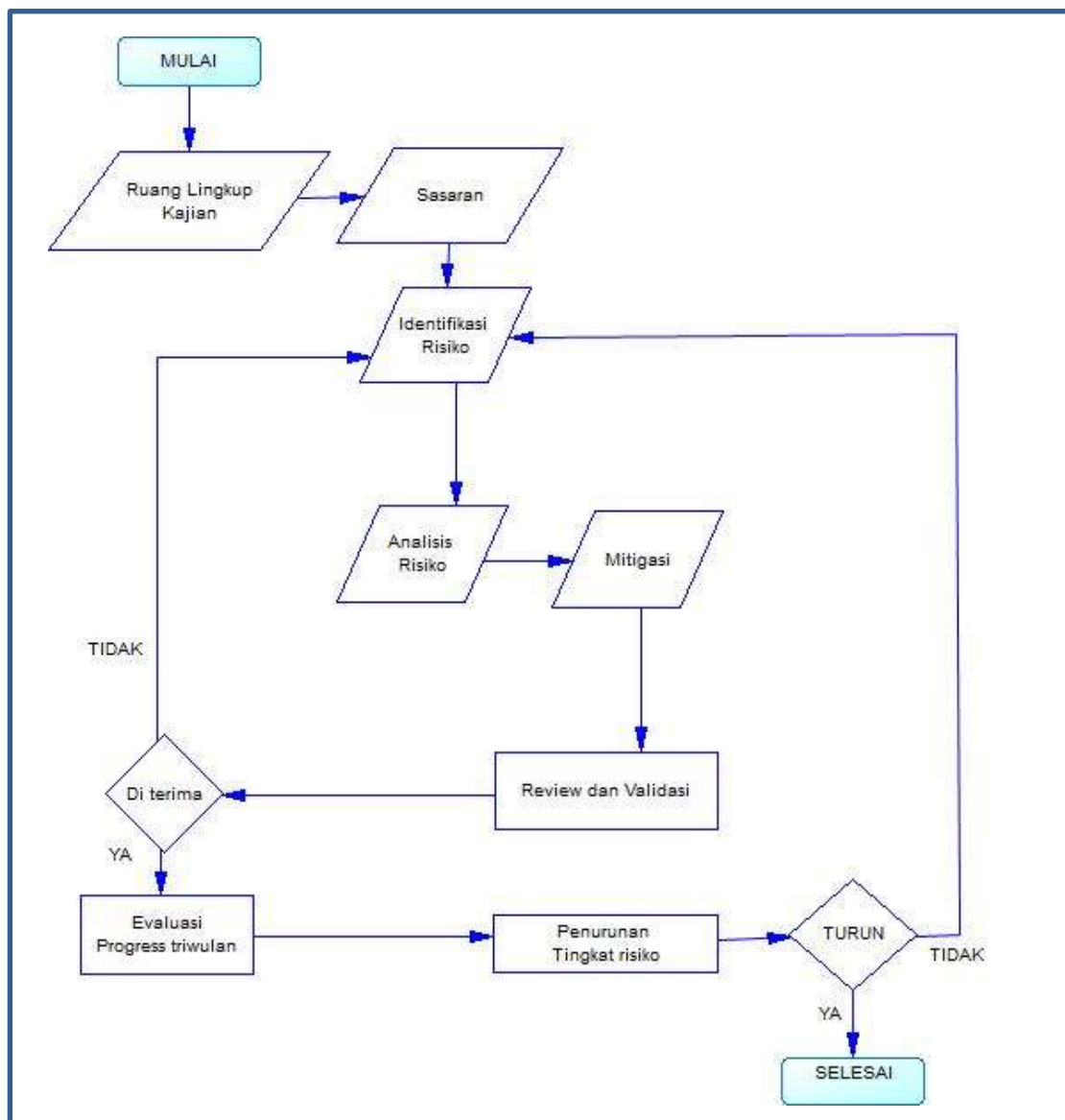
DAFTAR ISI

DAFTAR ISI	ii
1. PENDAHULUAN	1
1.1 Alur aplikasi manajemen risiko	2
1.2 Alur Pengajuan Data Risiko	3
1.2.1 Pada saat pengajuan risiko interdependent semua role user setuju	3
1.2.2 Salah satu interdependent belum memutuskan.....	4
1.2.3 Keputusan Interdependent campur	5
1.2.4 Data risiko Interdependent tidak setuju semua	5
1.2.5 Data risiko Interdependent ada yang setuju dan ada yang tidak	6
1.2.6 Data Risiko interdependent dengan role Risk owner tidak setuju.....	6
1.2.7 Data risiko setuju semua tanpa interdependent	7
1.2.8 Data risiko berlanjut ditahun yang sama	7
1.2.9 Data risiko berlanjut di tahun berikutnya	8
1.2.10 Data risiko CLOSED (di tutup).....	9

1. PENDAHULUAN

Dalam dunia bisnis, banyak sekali risiko yang tidak dapat di prediksi. Secara rasional, para pelaku bisnis akan mempertimbangkan untuk mengurangi risiko yang dihadapi. Dengan menerapkan manajemen risiko, perusahaan dapat meningkatkan kesiapan dalam menghadapi ketidak pastian yang semakin tinggi di lingkungan global, regional maupun lokal yang berpotensi mengancam sumber daya bahkan keberlangsungan perusahaan serta menjaga agar perusahaan tetap dalam koridor pengelolaan usaha yang berkehati-hatian dalam setiap aktifitas yang dilakukannya sebagai bentuk tata kelola perusahaan yang baik guna meningkatkan nilai tambah bagi perusahaan.

Aplikasi Manajemen risiko ini dibangun menggunakan sistem bertingkat sesuai dengan tugas dan tanggung-jawab masing-masing bagian dalam perusahaan.



Gambar 1.1 Garis Besar penggunaan aplikasi

1.1 Alur aplikasi manajemen risiko

Secara garis besar alur penggunaan aplikasi manajemen risiko ini di jelaskan sebagai berikut:

- 1) Admin menentukan penambahan nama sasaran strategisnya berdasarkan visi dan misi pihak manajemen
- 2) Penambahan *scorecard* resiko juga ditentukan oleh admin sesuai dengan visi dan misi perusahaan.
- 3) Risk coordinator, melakukan kegiatan *risk assessment* yang di minta atasan untuk menginputkan resiko – resiko sesuai dengan sub direktoratnya
- 4) Risk coordinator, mengajukan inputan resiko kepada Risk Owner untuk dilakukan pengecekan kembali untuk diteruskan ke reviewer.
- 5) Risk owner, menerima pemberitahuan tentang tugas/tanggungan yang harus di lakukan terkait dengan hal – hal yang akan di tindak lanjuti.
- 6) Risk owner akan melanjutkan ke reviewer atau di kembalikan lagi ke risk coordinator jika data tidak lengkap. Sehingga mengulangi langkah no. 3
- 7) Jika risk owner mengirim ke reviewer, maka reviewer menerima pemberitahuan untuk menindak lanjuti.
- 8) Apabila reviewer melakukan approval terhadap risiko tersebut, langkah selanjutnya yaitu monitoring, terutama mitigasi, karena progressnya harus dilaporkan (upload perkas progress) setelah proses mitigasi berjalan baru diadakan evaluasi oleh semua pihak yang terkait.
- 9) Dilihat risikonya sudah turun atau belum, kalau sudah rendah baru di CLOSE oleh Risk Owner.
- 10) Kalau belum, risikonya berlanjut di tahun berikutnya. Dengan memberikan keterangan tertentu pada risiko yang sedang berlanjut tersebut.

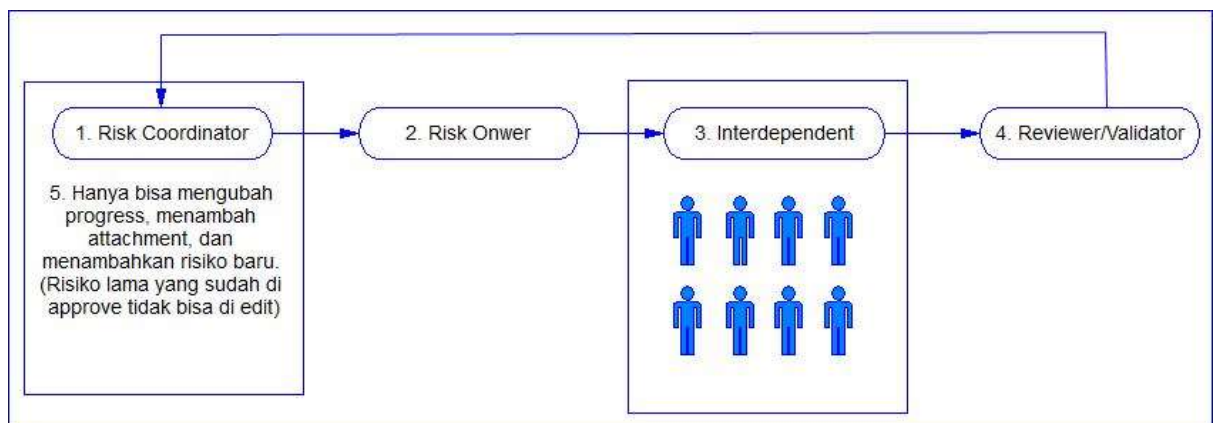
1.2 Alur Pengajuan Data Risiko

Sebagai bentuk bahan pertimbangan akan di jelaskan pada deskripsi berikut, dengan ilustrasi acuan (gambar 1.2)



Gambar 1.2. Keterangan berdasarkan warna pada User

1.2.1 Pada saat pengajuan risiko interdependent semua role user setuju



Gambar 1.3. Ilustrasi alur interdependent setuju semua

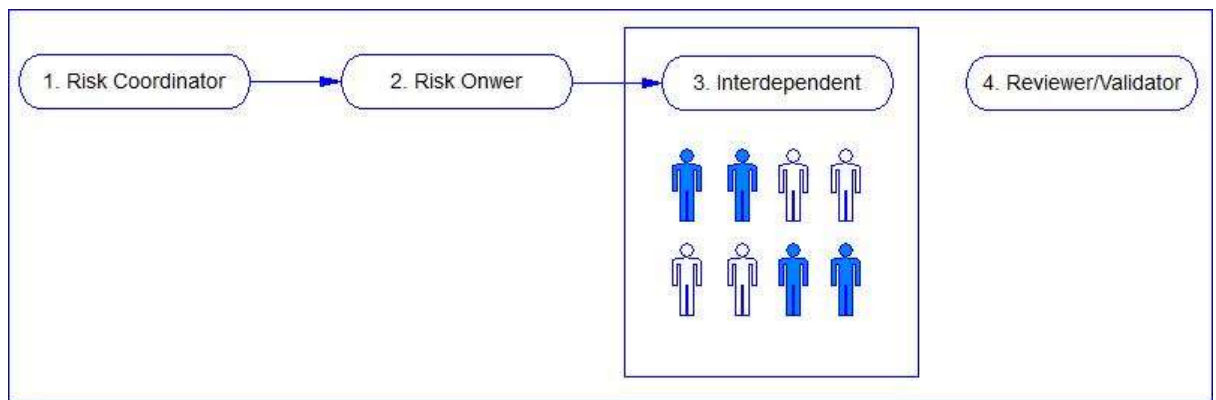
Perjalanan data risiko:

1. Risk coordinator mengisikan seluruh data sebuah risiko dan di ajukan ke risk owner
2. Di terima oleh risk owner, di cek kemudian di setujui
3. User yang di tunjuk sebagai interdependent di mitigasi, misalnya terdapat 8 mitigasi dengan 8 interdependent yang berbeda. Seluruh user yang terpilih tersebut menerima pemberitahuan pada halaman aplikasi maupun di email. Dan user ini SETUJU SEMUA terhadap tanggung jawab yang di berikan, maka sistem otomatis mengirimkan risiko ke riviewer/validator.
4. Reviewer menerima pemberitahuan tugas untuk di lakukan validasi jika data benar. Ketika data risiko yang di terima DI SETUJUI atau DI KEMBALIKAN akan terkirim ke Risk Coordinator. Data yang terkirim ke risk coordinator di bedakan berdasarkan tombol yang di tekan oleh reviewer.

5. **DI SETUJUI:** Saat data ini di setuju oleh reviewer/validator, maka setiap aktifitas kontrol beserta mitigasi yang sudah di kirim tidak bisa di ubah lagi. Yang bisa di ubah hanyalah PROGRESS dan ATTACHMENT FILE. Selain itu masih bisa menambahkan aktifitas kontrol baru, dan mitigasi baru. Namun perlu di ajukan lagi ke reviewer dengan tahapan yang sama.

DI KEMBALIKAN: Saat reviewer/validator mengembalikan, artinya risk coordinator mereview dan mengecek ulang aktifitas kontrol, mitigasi, dan data-data pendukung lain. Di ajukan kembali dengan tahapan seperti langkah sebelumnya.

1.2.2 Salah satu interdependent belum memutuskan

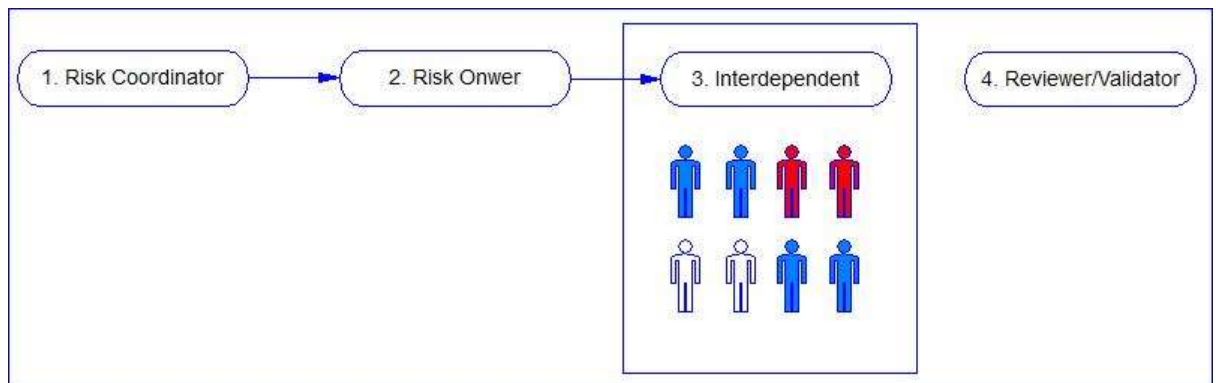


Gambar 1.4. Alur interdependent belum memutuskan

Perjalanan data risiko:

1. Risk coordinator mengisikan seluruh data sebuah risiko dan di ajukan ke risk owner
2. Di terima oleh risk owner, di cek kemudian di setuju
3. Jika di interdependent ada salah satu yang belum konfirmasi, maka akan menunggu hingga semuanya melakukan konfirmasi (baik setuju atau tidak setuju).

1.2.3 Keputusan Interdependent campuran

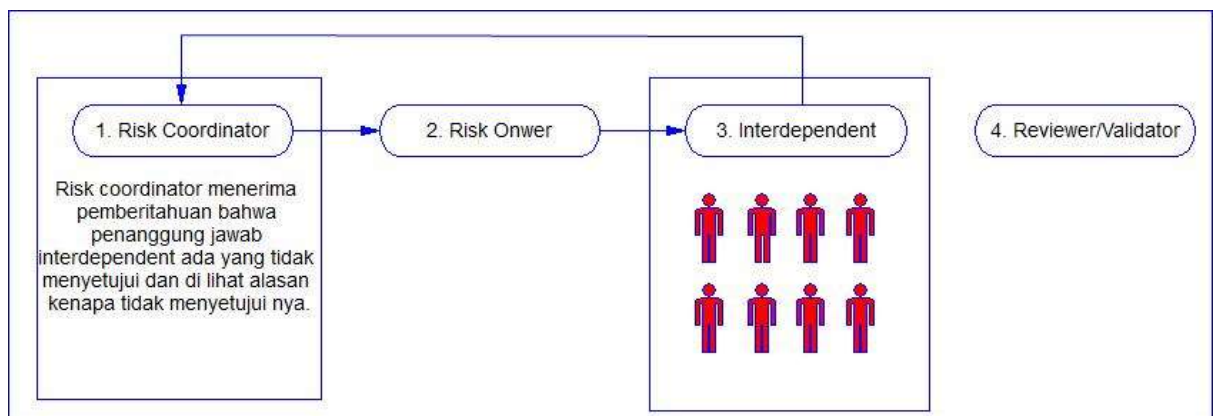


Gambar 1.5. Ilustrasi ketika interdependent keputusannya campuran
(Setuju, tidak setuju, dan belum memutuskan)

Perjalanan data risiko:

1. Risk coordinator mengisikan seluruh data sebuah risiko dan di ajukan ke risk owner
2. Di terima oleh risk owner, di cek kemudian di setujui
3. User yang di tunjuk sebagai interdependent berdasarkan mitigasi, ada yang sudah konfirmasi dan ada juga yang belum konfirmasi. Keputusannya ini campuran. Selama ada user yang belum konfirmasi maka proses akan menunggu hingga semuanya melakukan konfirmasi (baik setuju atau tidak setuju).

1.2.4 Data risiko Interdependent tidak setuju semua

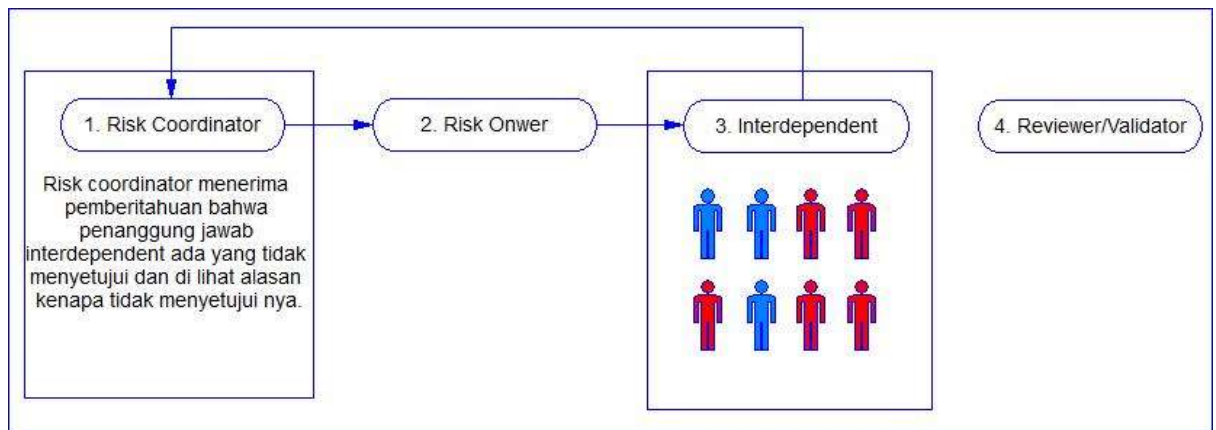


Gambar 1.6. Ilustrasi interdependent menolak semua

Perjalanan data risiko:

1. Risk coordinator mengisikan seluruh data sebuah risiko dan di ajukan ke risk owner
2. Di terima oleh risk owner, di cek kemudian di setujui
3. Seluruh user interdependent tidak setuju, maka otomatis kembali ke Risk coordinator. Dan risk koordinator mereview ulang data risiko yang di ajukan

1.2.5 Data risiko Interdependent ada yang setuju dan ada yang tidak

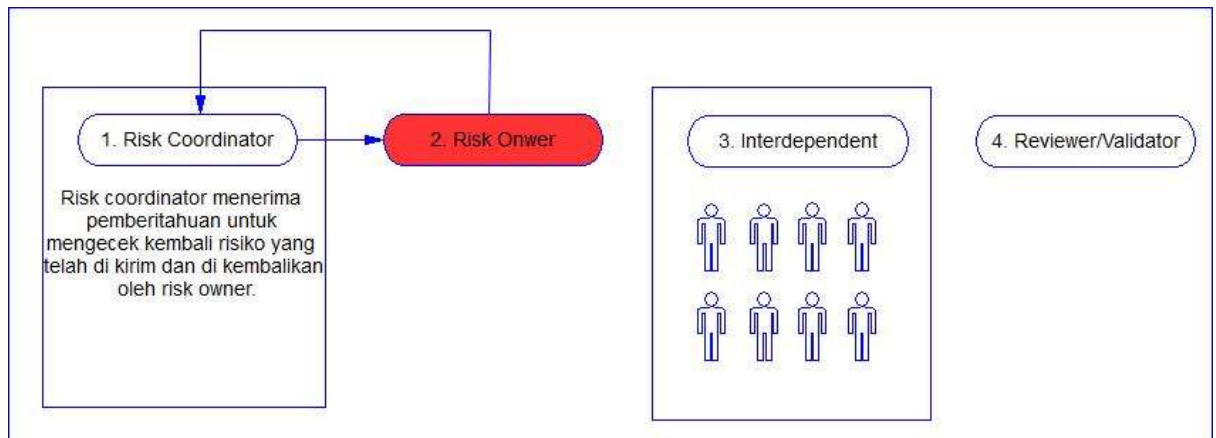


Gambar 1.7. Ilustrasi ketika interdependent ada yang setuju dan tidak

Perjalanan data risiko:

1. Risk coordinator mengisikan seluruh data sebuah risiko dan di ajukan ke risk owner
2. Di terima oleh risk owner, di cek kemudian di setujui
3. User yang di tunjuk sebagai interdependent berdasarkan mitigasi, ada yang setuju dan ada yang tidak. Maka sistem otomatis akan mengembalikan ke Risk Coordinator.

1.2.6 Data Risiko interdependent dengan role Risk owner tidak setuju

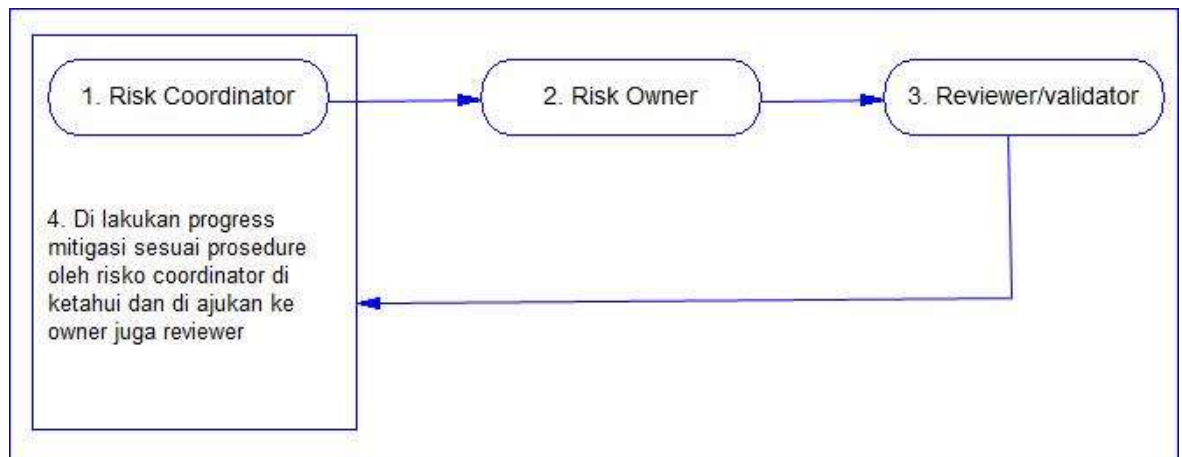


Gambar 1.8. Ilustrasi ketika risk owner tidak setuju

Perjalanan data risiko:

1. Risk coordinator mengisikan seluruh data sebuah risiko dan di ajukan ke risk owner
2. Di terima oleh risk owner, di cek kemudian tidak di setujui. Maka data akan kembali lagi ke risk coordinator.

1.2.7 Data risiko setuju semua tanpa interdependent

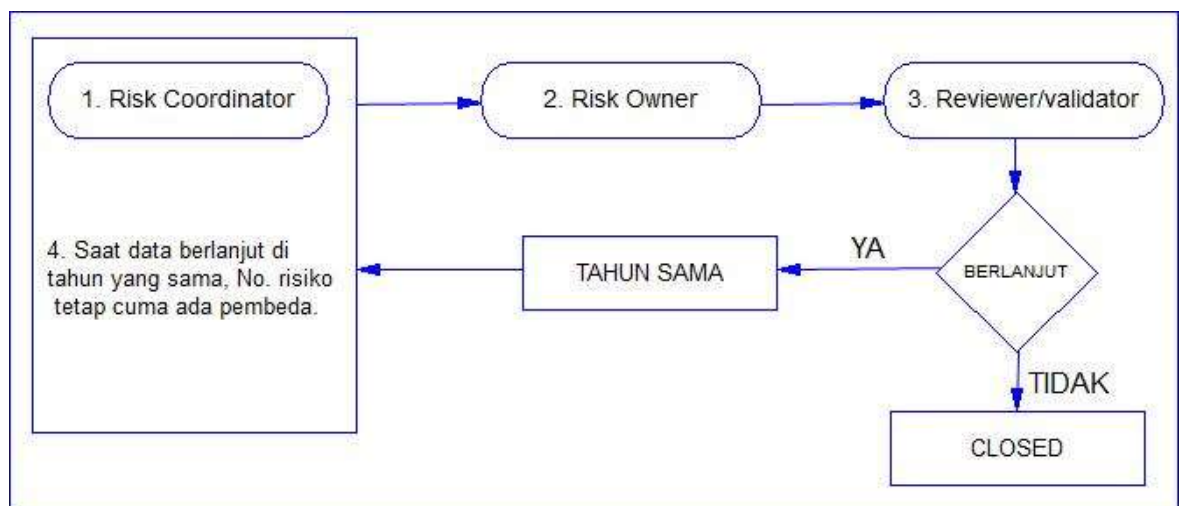


Gambar 1.9 Seluruh role user setuju

Perjalanan data risiko:

1. Risk coordinator mengisikan seluruh data sebuah risiko dan di ajukan ke risk owner
2. Di terima oleh risk owner, di cek kemudian di setuju.
3. Di teruskan ke reviewer dan di setuju.
4. Risk koordinator melanjutkan melakukan proses mitigasi terhadap risikonya.

1.2.8 Data risiko berlanjut ditahun yang sama



Gambar 1.10 Alur risiko berlanjut di tahun yang sama

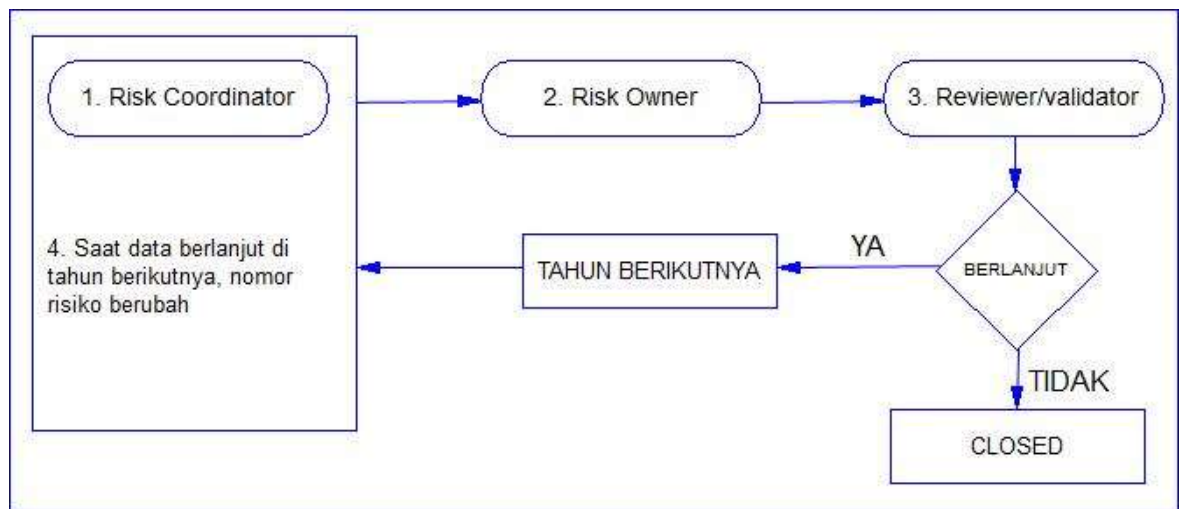
Perjalanan data risiko:

1. Risk coordinator mengisikan seluruh data sebuah risiko dan di ajukan ke risk owner
2. Di terima oleh risk owner, di cek kemudian di setuju.
3. Di teruskan ke reviewer dan di setuju kemudian berlanjut di tahun yang sama
4. Risk koordinator menerima informasi untuk melanjutkan risiko yang sama di tahun yang sama, dengan adanya perubahan referensi dari reviewer yang telah

memberikan catatan penyebab dan dampak untuk di evaluasi kembali. Nomor risiko yang berlanjut di tahun yang sama tetap tidak berubah, namun ada tambahan 1 digit angka untuk membedakan risiko tersebut sudah berlanjut berapa kali.

5. Arsip risiko pada tanggal yang lama masih tersimpan dan dapat di akses sewaktu-waktu

1.2.9 Data risiko berlanjut di tahun berikutnya

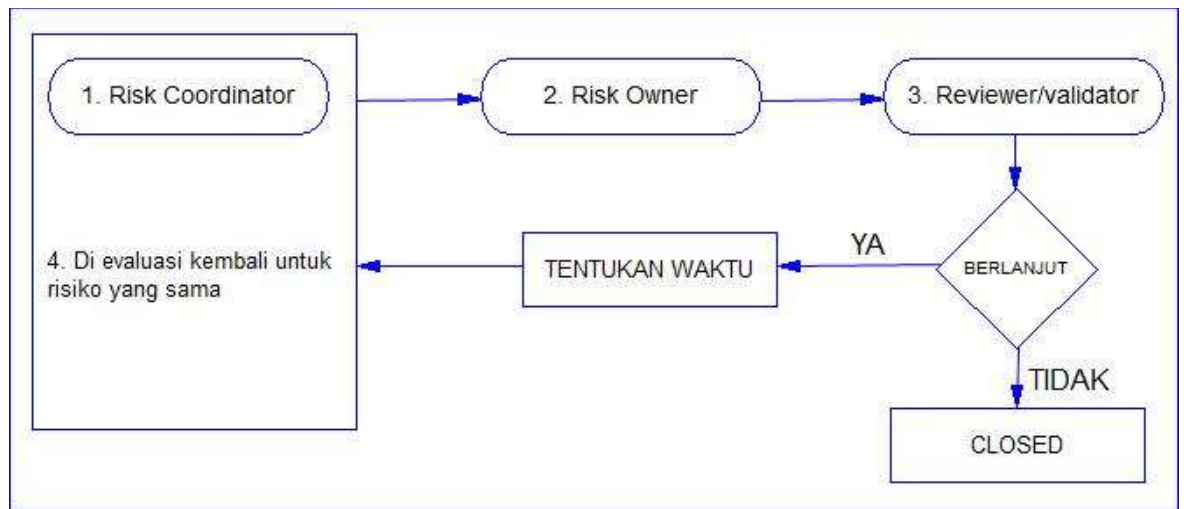


Gambar 1.11 Alur aplikasi data risiko berlanjut di tahun berikutnya

Perjalanan data risiko:

1. Risk coordinator mengisikan seluruh data sebuah risiko dan di ajukan ke risk owner
2. Di terima oleh risk owner, di cek kemudian di setuju.
3. Di teruskan ke reviewer dan di setuju kemudian berlanjut di tahun berikutnya
4. Risk koordinator menerima informasi untuk melanjutkan risiko yang sama di tahun berikutnya, dengan adanya perubahan refrensi dari reviewer yang telah memberikan catatan penyebab dan dampak untuk di evealuasi kembali. Nomor risiko berubah.
5. Arsip risiko yang lama masih tersimpan dan dapat di akses sewaktu-waktu

1.2.10 Data risiko CLOSED (di tutup)



Gambar 1.12 Alur data risiko CLOSED (di Tutup)

Perjalanan data risiko:

1. Risk coordinator mengisikan seluruh data sebuah risiko dan di ajukan ke risk owner
2. Di terima oleh risk owner, di cek kemudian di setuju.
3. Di teruskan ke reviewer dan di setuju kemudian risiko di nyatakan tidak berlanjut
4. Risiko di tutup oleh Reviewer (di anggap selesai)
5. Arsip risiko yang lama masih tersimpan dan dapat di akses sewaktu-waktu

NB.

1. Ketika mitigasi tidak di tambahkan interdependent, maka alur perjalanan data risiko ketika semua menyetujui adalah

Risk Coordinator → Risk owner → Reviewer/validator → Risiko coordinator

Seperti yang tercatat pada poin 1.2.7, dan apabila ada role user tertentu yang tidak setuju, langkahnya sama seperti poin-poin pembahasan yang memiliki interdependent namun bagian user interdependent di hilangkan.

2. Ketika ada interdependent yang sudah setuju, namun ternyata data tersebut kembali ke risk coordinator. User yang sudah setuju tadi tidak perlu melakukan konfirmasi ulang. Yang perlu konfirmasi ulang hanya user yang tidak setuju terhadap data yang di terimanya. (Konfirmasi tambahan by. Phone oleh bpk. Moch Khoirudin | 18/7/17)
3. Admin memiliki hak untuk mengkonfirmasi setiap user interdependent yang berhalangan untuk konfirmasi.
4. Admin dalam aplikasi memiliki wewenang penuh dalam melakukan edit data dan pengajuan. Tanpa harus mengikuti tahapan.

2017
PT. PJB SERVICES
JL. Raya Bandara Juanda No. 17 Sidoarjo 61253
Jawa Timur